

Pengaruh Supply Chain Management (SCM) Terhadap Keunggulan Bersaing Perusahaan Di Kota Medan

RidhoFachrozie¹, Ahmad Muharmansyah Rezeki Maulana², SitiAisyah³

¹Mahasiswa UIN Sumatera Utara, Jl. William Iskandar Ps.V, Medan Estate

²Mahasiswa UIN Sumatera Utara, Jl. William Iskandar Ps.V, Medan Estate

³Dosen UIN Sumatera Utara, Jl. William Iskandar Ps.V, Medan Estate

ridhofachrozie11@gmail.com, Syahid1225@gmail.com, Siti.aisyah@uinsu.ac.id

Abstract

The tighter the competition between companies, the more competitive advantage and increased performance are needed for companies to be able to survive in the business world, which is thought to be obtained through Supply Chain Management. This study aims to determine whether there is a significant influence between Supply Chain Management on company performance and competitive advantage. This research was conducted on companies in the city of Medan. The SCM variable is measured from several indicators, namely Strategic Supplier Partnership, Customer Relations, and Information Sharing. This study uses a qualitative approach using the literature study method. The results of this study prove that there is a significant relationship between Supply Chain Management on competitive advantage, Supply Chain Management on company performance, and competitive advantage on company performance in Medan City.

Keywords: Supply Chain Management , Competitive Advantage , Medan City

Abstrak

Semakin ketatnya persaingan antar perusahaan maka dibutuhkan keunggulan bersaing dan peningkatan kinerja bagi perusahaan agar mampu bertahan dalam dunia bisnis yang diduga bisa diperoleh melalui Supply Chain Management. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara Supply Chain Management terhadap kinerja perusahaan dan keunggulan bersaing. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang ada di kota Medan. Variable SCM di ukur dari beberapa indikator, yaitu Strategic Supplier Partnership, Customer Relathionship, dan Information Sharing. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi literatur. Hasil penelitian ini membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara Supply Chain Management terhadap keunggulan bersaing, Supply Chain Management terhadap kinerja perusahaan, dan keunggulan bersaing terhadap kinerja perusahaan di Kota Medan.

KataKunci: Supply Chain Management, Keunggulan Bersaing, Kota Medan

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini terus mengalami perkembangan dengan pesat. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka menciptakan kemudahan-kemudahan bagi perusahaan dalam mengetahui apa yang dibutuhkan oleh *customer*. Dengan adanya hal ini maka setiap perusahaan akan berlomba-lomba agar mampu memenuhi kebutuhan *customer* dengan cepat.

Seiring dengan semakin ketatnya persaingan dalam bisnis, maka dibutuhkan keunggulan bersaing bagi perusahaan agar bisa bertahan dalam dunia bisnis ini. Dalam upaya memperoleh keunggulan bersaing maka perusahaan melakukan strategi bersaing yang salah satunya bisa dilakukan dengan cara fokus pada penekanan biaya produksi suatu barang hingga pada titik biaya terendah namun tetap mampu dalam memenuhi kebutuhan *customer* yang bisa dilakukan dengan penerapan *supply chain management* bagi perusahaan.

Kondisi persaingan saat ini menurut (Handfield, 2002) dapat dikatakan bahwa pada jaman sekarang perubahan sangat cepat terjadi, dimulai dari kemajuan teknologi, sistem perdagangan globalisasi, dan stabilitas ekonomi politik dunia. Dan dengan meningkatnya jumlah kompetitor asing dan dalam negeri, organisasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja eksternal dan internalnya agar tetap dapat bersaing di pasaran. Maka dari itu organisasi diharuskan dapat beradaptasi dengan keadaan saat ini yang semakin modern dan menuntut sebuah organisasi tersebut harus bergerak mengikuti perubahan yang ada. Dalam menghadapi kondisi tersebut maka organisasi memerlukan strategi keunggulan bersaing agar tetap dapat memiliki posisi dalam pasar. Dengan adanya strategi keunggulan bersaing didalam perusaha, diharapkan organisasi dapat mempertahankan posisi bersaingnya terhadap kompetitor (Porter ME, 1985).

Persaingan menjadi suatu kondisi yang perlu diperhatikan oleh setiap organisasi, maka organisasi harus memiliki strategi yang dapat dijadikan sebagai senjata dalam memenangkan persaingan yang ada di Kota Medan.

TINJAUANTEORETIS

Supply Chain Management

Supply Chain Management merupakan struktur proses pengolahan dari bahan baku menjadi barang jadi yang kemudian dikirimkan hingga ke tangan *customer*. Menurut Li, S., Ragu-Nathan, B., Ragu-Nathan, T.S. & Subba Rao, S. (2006) dalam Suharto dan Devie (2013), menyatakan bahwa terdapat integrasi rantai pasok dalam proses-proses berikut:

1. Strategic Supplier Partnership

Merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh hubungan jangka panjang antara *supplier* dengan perusahaan manufaktur golongan besar dan sedang di Jawa Timur (Suharto dan Devie, 2013)

2. Customer Relationship

Merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan dalam mengelola keluhan pelanggan, membangun hubungan baik jangka panjang dengan pelanggan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. (Claycomb, 1999) dalam Suharto dan Devie (2013)

3. Information Sharing

Merupakan komunikasi yang dijalin dalam pembagian informasi penting oleh perusahaan terhadap mitra usaha perusahaan (Monczka RM, et al. 2008) dalam Suharto dan Devie (2013)

Keunggulan Bersaing

Michael Porter (1985) dalam Awwad (2013) menyatakan bahwa keunggulan bersaing (*Competitive advantage*) adalah kemampuan yang diperoleh melalui karakteristik dan sumber daya suatu perusahaan untuk memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain pada industri atau pasar yang sama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk pendekatan kualitatif, dimana peneliti nya bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Metode penelitian ini menggunakan metode literatur, yang mana data-data nya diperoleh dari mengumpulkan tulisan-tulisan dari artikel, jurnal, buku dan segala bentuk sumber yang berhubungan dengan objek yang akan di teliti. Data tersebut kemudian di analisis dan didapatkan suatu bentuk hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data penggunaan untuyk kota medan sendiri SCM itu sangat banyak,hanya saja kurangnya penerapan ilmu supply cahin management itu sendiri, adapun perkembangan SCM dilatarbelakangi oleh akseleraasi perubahan lingkungan seperti faktor-faktor :

1. Tuntutan konsumen yang semakin kritis.
2. Infrastruktur telekomunikasi,informasi, transportasi, dan perbankan yang semakin canggih memungkinkan berkembangnya model bar dalam aliran material /produk.
3. Daur hidup produk sangat pendek siring dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkunganpasar.
4. Kesadaran konsumen akan pentingnya aspek sosial dan lingkungan dalam kehidupan, menuntut industri manufaktur memasukkan konsep-konsep ramah lingkungan mulai dari proses perancangan produk, proses produksi maupun proses distribusinya.
5. Perusahaan tidak akan "terbuang'percuma,karena diminati konsumen. Menurunnya biaya.Pengintegrasian aliran produk dari perusahaan kepada konsumen akhir berartipula mengurangi biaya-biaya pada jalur distribusi
6. Pemanfaatan asset semakin tinggi. Aset terutama faktor manusia akan semakin terlatih dan terampil baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Tenaga manusia akan Mampu memberdayakan penggunaan teknologi Tinggi sebagaimana yang dituntut dalam pelaksanaan SCM.
7. Peningkatan laba. Dengan semakin meningkatnya jumlah konsumen yang setia dan menjadi pengguna produk, pada
8. gilirannya akan meningkatkan laba perusahaan. Perusahaan semakin besar. Perusahaan yang mendapat keuntungan dari segi proses distribusi produknya lambat laun akan menjadi bear, dan tumbuh lebih kuat.

Adapun faktor produksi juga menjadi hal yang sangat penting dalam perubahan supply chain management kali ini . Kualitas produk yang baik akanmeningkatkan loyalitas pelanggan serta mampu menjaga persaingan dengan para kompetitor (Ariani, 2004). Pengertian kualitas menurut para ahli dapat diartikan sebagai berikut, kualitas merupakan keseluruhan fitur dan sift produk atau pelayanan yang berpengaruhpada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan pelanggan (Kotler, 2007). Sedangkan menurut Render (2001), kualitas merupakan totalitas bentuk dan karakteristik barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan yang tampakjelas maupun yang tersembunyi.

Adapaun strategi yang dapat digunakan yaitu Strategi Supply Chain Jaz Heizer dan Barry Render telah memiliki beberapa strategi dalam menghadapi tantangan dan permasalahan diatas, di dalam bukunya yang

berjudul " Manajemen Operasi"

a. Bernegosiasi dengan banyak pihak Strategi pertama adalah bernegosiasi dengan banyak pemasok, kita dapat mencari banyak pemasok dan memilih diantara mereka yang memiliki penawaran paling menarik bagi perusahaan. Umumnya perusahaan menjatuhkan pilihan bagian pemasok yang memberikan penawaran rendah, tetapi sebaiknya jangan hanya memilih satu pemasok, pilihlah beberapa pemasok agar jika suatu hari terjadi masalah kepada salah satu pemasok, rantai pasokan perusahaan tidak terputus dan tetap dapat melanjutkan kegiatan perusahaan.

b. Mengembangkan Hubungan Kemitraan Strategi kedua adalah mengembangkan hubungan kemitraan jangka panjang dengan sedikit pemasok untuk memuaskan hubungan pelanggan. Para pemasok yang telah lama menjalin hubungan dengan perusahaan mungkin dapat lebih memahami tujuan dari perusahaan dan biasanya lebih berkomitmen untuk berpartisipasi dalam sistem just in time, dimana perusahaan tidak lagi mempunyai gudang untuk persediaan mereka karena pemasok akan mengirim persediaan tepat saat perusahaan membutuhkannya. Hal ini tidak mudah dilakukan, karena itu perusahaan biasanya hanya mau mencrapkan sistem ini pada para pemasok yang telah mereka percayai. Jika dibandingkan, perusahaan yang menggunakan pemasok yang sedikit dapat menekan biaya menjadi lebih rendah daripada perusahaan

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan SCM pada kota medan harus lebih ditingkatkan karena dengan adanya SCM produksi akan lebih mudah di aplikasikan, Dalam fungsi produksi ini dilakukan penggunaan dari seluruh sumber daya yang dimiliki dalam sebuah proses transformasi yang terkendali, untuk memberikan nilai pada produk yang dihasilkan sesuai dengan kebijaksanaan perusahaan dan mendistribusikannya kepada konsumen yang dibidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Yongky , K.P . *Analisis Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya . Vol 4. NO.2 (2015).
- Suharto , R & Devie. *Analisis Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan*. *Business Accounting Review*. Vol 1.No.3(2013).
- Arsana, Jati, Putu, 2017, *Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah* Deepublish, Yogyakarta.
- Pujawan I Nyoman dan Mahendrawati, *Supply Chain Manajemen*, Andi: Yogyakarta, 2017
- Pujawan, I Nyoman. 2005. *Supply Chain Management*. Jakarta: Guna Widya.
- Jay Heizer dan Barry Render, 2005, *Operation Management, 7th edition*. Penerbit Selemba Empat. Jakarta.
- Hair, J. F., et al, 2007, *Multivariate Data Analysis. 6th Edition*. New Jersey: Pearson Education Inc
- Ferdinand A., 2002 , *Structural Equation Modelling Dalam Penelitian Manajemen*. Edisi 2, Seri Pustaka Kunci 03/BP UNDIP